

MENINGKATKAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DALAM MELASAKAN
SUPERVISI AKADEMIK MELALUI PENDAMPINGAN PRODEP DI SEKOLAH
Afriani Arief

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI METODE *OUTDOOR LEARNING*
Dewi Hastaty Lanusi

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA KONSEP EKOSISTEM BAGI SISWA
Efi Mamadi

TUNJANGAN KINERJA DAERAH (TKD) DAN
MOTIVASI KERJA PEGAWAI PADA BADAN KOORDINASI PENYULUHAN
Heldy Vanni Alam

PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU MENERAPKAN PENDEKATAN SAINTIFIK
DALAM PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI KLINIS
Satra Duyo

MANAJEMEN PEMBERDAYAAN TUTOR PAUD
Abdul Rahmat dan Nurhidaya

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENGUCAPKAN
ALPHABET BAHASA INGGRIS MELALUI *MODEL TALKING STICK*
Wiwiy T. Pulukadang

PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI KEMAMPUAN
OPERASIONAL FORMAL PESERTA DIDIK
Saipul Bachri S. Lajiba dan Edy Wibowo

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA DALAM MENYELESAIKAN
SOAL-SOAL TURUNAN FUNGSI DITINJAU DARI SEKOLAH ASAL
Suhartini Salingkat

PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL (CTL)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI
Olis A Rahman

KAJIAN TERHADAP KAPASITAS INDIVIDUAL DAN ORGANISASIONAL
MASYARAKAT PENGELOLA DESA WISATA RELIGIUS BONGO
Yumanraya Noho

PENINGKATAN KOMPETENSI LULUSAN MAGISTER
PENDIDIKAN EKONOMI MELALUI EVALUASI DIRI
Abd. Rahman Pakaya

PEMAKAIAN PREPOSISI BAHASA INDONESIA PADA HARIAN RADAR GORONTALO
Salma P. Nua



PEDAGOGIKA

Jurnal Ilmu Pendidikan

ISSN: 2086-4469

Volume 08 Nomor 01 Edisi Maret 2017

Susunan Redaksi

Penasehat:

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Gorontalo

Penanggung Jawab:

Pembantu Dekan I dan II
Fakultas Ilmu Pendidikan UNG

Ketua Penyunting:

Dr. Abdul Rahmat, M.Pd.

Penyunting Pelaksana:

Maylan Saleh, M.Pd.
Fauzan Utiahman, M.Pd.
Hasna M. Abdoel

Penelaah Ahli:

Prof. Mohd Khairuddin Hashim, Ph.D. (UUM Malaysia)
Prof. Dr. H. Achmad Hufadz, M.Ed. (UPI Bandung)
Prof. Dr. H. Thamrin Abdullah, MM. (UNJ Jakarta)
Prof. Dr. H. Ansar, M.Si. (UNG Gorontalo)

Pelaksana Tata Usaha:

Sri Fridariyani, S.Pd. dan Fachrizl Nursyamsu, SIP

Alamat Redaksi:

Gedung FIP Lt. 1 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
Jl. Jend. Soedirman No. 06 Gorontalo 96128 Telp/Fax: 0435 821125 - 821752
Email: infopedagogika@gmail.com

Diterbitkan oleh:

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

PENGANTAR REDAKSI

Segala puji bagi Allah yang karena nikmatnya, sempurnalah kebaikan. Dialah yang telah menunjukkan kita untuk melakukan semua ini. Kalau bukan karena pemberian-Nya tidaklah kita memperoleh petunjuk. Salam sejahtera semoga terlimpah atas kekasih Allah, sang penerang dunia, dan kekasih kita Muhammad saw. salam juga terlimpah atas keluarga dan para sahabatnya serta mereka yang mengikuti jejak-Nya dengan baik hingga hari kiamat.

Kehidupan suatu bangsa sangat erat kaitannya dengan tingkat pendidikan. Pendidikan bukan hanya sekedar melestarikan suatu budaya dan meneruskannya dari generasi ke generasi lainnya, akan tetapi juga diharapkan dapat mengubah dan mengembangkan aspek pengetahuan. Pendidikan bukan hanya menyampaikan keterampilan yang sudah dikenal, tetapi juga harus dapat meramalkan berbagai jenis keterampilan dan kemahiran yang akan datang, dan sekaligus menemukan cara yang tepat dan cepat supaya dapat dikuasai oleh anak didik. Pendidikan merupakan usaha yang sengaja secara sadar dan terencana untuk membantu meningkatkan perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai.

Dilihat dari sudut perkembangan yang dialami oleh anak, maka usaha yang sengaja dan terencana tersebut ditujukan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan yang dialaminya dalam setiap periode perkembangan. Dengan kata lain, pendidikan dipandang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak. Proses belajar itu akan menghasilkan perubahan dalam ranah kognitif (penalaran, penafsiran, pemahaman, dan penerapan informasi), peningkatan kompetensi (keterampilan intelektual dan sosial), serta pemilihan dan penerimaan secara sadar terhadap nilai, sikap, penghargaan dan perasaan, serta kemauan untuk berbuat atau merespon sesuatu rangsangan (stimuli). Orang yakin dan percaya untuk menanggulangi kemiskinan, cara utama adalah dengan memperbesar jumlah penduduk yang bersekolah dan terdidik dengan baik. Dengan kata lain, pendidikan dipandang sebagai jalan menuju kemakmuran.

Apabila kita mau berbicara tentang pendidikan umumnya, maka kita harus menyadari bahwa segala proses pendidikan selalu diarahkan untuk dapat menyediakan atau menciptakan tenaga-tenaga terdidik bagi kepentingan bangsa, negara, dan tanah air. Apabila negara, bangsa dan tanah air kita membutuhkan tenaga-tenaga terdidik dalam berbagai macam bidang pembangunan, maka segenap proses pendidikan termasuk pula sistem pendidikannya harus ditujukan atau diarahkan pada kepentingan pembangunan masa sekarang dan masa-masa selanjutnya.

Sempurnalah anugerah Allah Swt. kini *Pedagogika: Jurnal Pendidikan dan Penelitian*, hadir Perdana di hadapan pembaca budiman. *Pedagogika* diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Pedagogika* Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo ini terbit empat kali setahun. Dewan Redaksi mengundang pakar, pemerhati, dan pelaksana pendidikan untuk menyampaikan gagasan atau hasil-hasil pengalaman/penelitian empiris di bidang peningkatan mutu pendidikan. Gagasan atau pengalaman/ penelitian hendaknya dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah seperti dipersyaratkan pada Petunjuk Penulisan Naskah pada halaman akhir Jurnal ini.

Jurnal Pedagogika Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo kali ini tampil variatif, dengan tujuan untuk memberikan wawasan yang pada gilirannya akan membentuk pemahaman dan sikap tentang filosofi pendidikan secara profesional.

Akhirnya kepada semua pihak yang membantu terselesainya jurnal ini kami haturkan terima kasih semoga amal kita semua langsung maupun tidak, dibalas setimpal oleh Allah Swt.

Redaksi menyadari bahwa diperlukan elaborasi eksistensi dan konsistensi dalam pengembangan edisi yang akan datang, dengan rasa keterbatasan dan kemampuan, penulis berharap tegur sapa dan kritik dari segenap pembaca demi perbaikan selanjutnya.

Redaksi

DAFTAR ISI

MENINGKATKAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DALAM MELASAKAN SUPERVISI AKADEMIK MELALUI PENDAMPINGAN PRODEP DI SEKOLAH BINAAN SMP MUHAMADIYAH 2 GORONTALO

Afriani Arief 1

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE *OUTDOOR LEARNING*

Dewi Hastaty Lanusi..... 13

PENGARUH PENERAPAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA KONSEP EKOSISTEM BAGI SISWA

Efi Mamadi..... 25

TUNJANGAN KINERJA DAERAH (TKD) DAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI PADA BADAN KOORDINASI PENYULUHAN PROVINSI GORONTALO

Heldy Vanni Alam..... 35

PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU MENERAPKAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI KLINIS

Satra Duyo..... 43

MANAJEMEN PEMBERDAYAAN TUTOR PAUD DI PAUD INDRIYA KECAMATAN LUWUK KABUPATEN BANGGAI

Abdul Rahmat dan Nurhidaya..... 55

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MENGUCAPKAN ALPHABET BAHASA INGGRIS MELALUI MODEL *TALKING STICK* DI KELAS I SDN 23 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

Wiwiy T. Pulukadang..... 63

PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI KEMAMPUAN OPERASIONAL FORMAL PESERTA DIDIK

(Studi Eksperimen Pada Kelas VIII di MTs Negeri Luwuk)

Saipul Bachri S. Lajiba dan Edy Wibowo..... 75

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL-SOAL TURUNAN FUNGSI DITINJAU DARI SEKOLAH ASAL

(Suatu Penelitian di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Luwuk)

Suhartini Salingkat 83

PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL (CTL) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI DI KELAS V SDN 05 LEMITO

Olis A Rahman..... 91

KAJIAN TERHADAP KAPASITAS INDIVIDUAL DAN ORGANISASIONAL MASYARAKAT PENGELOLA DESA WISATA RELIGIUS BONGO

Yumanraya Noho..... 99



**PENINGKATAN KOMPETENSI LULUSAN MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI
MELALUI EVALUASI DIRI (SURVEY PADA PROGRAM STUDI MAGISTER
PENDIDIKAN EKONOMI PPS UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO)**

Abd. Rahman Pakaya.....113

**PEMAKAIAN PREPOSISI BAHASA INDONESIA
PADA HARIAN RADAR GORONTALO**

Salma P. Nua.....125

PENINGKATAN KOMPETENSI LULUSAN MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI MELALUI EVALUASI DIRI (SURVEY PADA PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI PPS UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO)

Abd. Rahman Pakaya
Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kompetensi Lulusan Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Melalui Evaluasi Diri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Survey dengan metode kuantitatif dan analisis datanya secara deskriptif. Untuk mengumpulkan data di lapangan, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data yang diperoleh dilakukan pengabsahan melalui: a) perpanjangan pengamatan, b) peningkatan ketekunan penelitian dalam pengamatan dan wawancara, c) triangulasi sumber data. Untuk lebih simultannya pelaksanaan penelitian ini maka ditetapkan rencana kegiatan penelitian sebagai berikut: 1). Pengumpulan data, 2). Analisis data, 3). Penyusunan draft laporan hasil penelitian, 4). Pelaksanaan serninar hasil penelitian melalui Focus Group Discussion, 5). Penyusunan laporan hasil penelitian. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan informasi tentang evaluasi diri program studi dalam rangka memberikan solusi terhadap perbaikan internal terutama peningkatan kompetensi lulusan program Magister Pendidikan Ekonomi PPs Universitas Negeri Gorontalo.

Kata Kunci: *Kompetensi Lulusan, Evaluasi Diri*

PENDAHULUAN

Secara umum evaluasi diri dapat diartikan sebagai suatu pengawasan yang difokuskan pada kelembagaan yang mengharapkan memperoleh pengakuan dan pengaruh pelayanan dan aktivitas yang unggul. Keunggulan hasil yang diperoleh oleh evaluasi kelembagaan kepada yang mengharapkan merupakan tujuan realitas dari kedua belah pihak. Evaluasi dan evaluasi diri kelembagaan program studi dijabarkan sbb.

- 1) Suatu penilaian hasil pengawasan yang mampu memperoleh hasil produksi unggul;
- 2) Suatu tindakan untuk melakukan inovasi bila kemungkinan hasil yang dicapai belum sempurna oleh kelembagaan penyelenggara kegiatan;
- 3) Suatu tindakan secara mandiri untuk berbuat kebenaran dari orang lain melalui pengaruh penilaian suatu pengawasan;
- 4) Suatu tindakan secara sistemik dan secara realitas untuk melakukan peningkatan suatu hasil yang akan dicapai.

Makna ini merupakan dasar untuk menerapkan rencana tindakan selanjutnya, pada penyelenggaraan suatu kegiatan studi. Kemungkinan yang dicapai berdasarkan penilaian yaitu ya atau tidak kelembagaan akan mampu melanjutkan

kegiatan ditinjau dari penilaian suatu manajerial.

Evaluasi diri Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen program studi. Evaluasi diri ini dimaksudkan untuk menilai penyelenggaraan seluruh komponen program studi agar dapat mengukur dan menjamin kualitasnya baik yang menyangkut proses pembelajaran maupun hasil yang dicapai agar tetap sesuai dengan ketentuan dan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan dilakukannya evaluasi diri program studi, maka dapat diketahui kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki program studi serta pengembangan kompetensi lulusan ke depan. Olehnya itu untuk mewujudkan hal tersebut, maka seluruh aspek dalam konsep Tri dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dikelola dan diarahkan untuk memberikan kontribusi bagi terciptanya sebuah aktivitas pendidikan yang selalu meningkat dari hari ke hari, serta mampu menjawab persoalan-persoalan empirik yang ada. Sebagai penguatan terhadap aspek tri dharma perguruan tinggi dilakukan aktivitas-aktivitas yang bersifat inovatif, kompetitif, dan komprehensif.

Fokus Kajian Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan di atas, maka penelitian ini telah difokuskan pada evaluasi diri program studi Magister Pendidikan Ekonomi PPs Universitas Negeri Gorontalo yang meliputi tinjauan terhadap: (1) visi, misi, tujuan, dan sasaran, tata pamong, serta kepemimpinan, (2) sistem pengelolaan, penjaminan mutu, dan sistem informasi, (3) Mahasiswa dan Lulusan, (4) sumber daya manusia, (5) kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik, (6) sarana, dan prasarana, (7) penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

STUDI PUSTAKA

2.1 Evaluasi Diri

A. Definisi Evaluasi Diri

Evaluasi, secara umum merupakan suatu proses pengumpulan serta pemrosesan data dan informasi yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, pengelolaan dan pengembangan program studi/ perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Alkin dalam Wirawan (2011:7) bahwa: *"The term evaluation refers to the activity of systematically collecting, analyzing, and reporting information that can be used to change attitudes or to improve the operation of project program. The word systematic stimulates that the evaluation must be planned"*. Artinya bahwa evaluasi mengacu pada aktivitas yang sistematis mengenai mengumpulkan, menganalisa, dan melaporkan informasi yang digunakan untuk mengubah sikap atau meningkatkan pelaksanaan program. Kata sistematis mengindikasikan bahwa evaluasi harus direncanakan.

Selanjutnya Stuffebam (2007:403) bahwa: *"Evaluation is a process for giving attestations on such matters as reliability, effectiveness, cost-effectiveness, efficiency, safety, ease of use, and probity"*. Jadi, evaluasi dapat digunakan untuk mengkonfirmasi kebenaran tentang reliabilitas dan efisiensi, aman, mudah digunakan, dan memiliki kualitas prinsip-prinsip yang kuat. Lebih lanjut lagi Komite Studi Nasional Evaluasi dari UCLA dalam Widoyoko (2012:5) menegaskan bahwa: *Evaluation is the process of ascertaining the decision of concern, selecting*

appropriate information in order to report summary data useful to decision makers in selecting among alternatives. Artinya bahwa: evaluasi merupakan suatu proses memastikan keputusan, memilih informasi yang tepat agar dapat melaporkan kesimpulan yang berguna bagi para pengambil keputusan. Jelas bahwa evaluasi amat menentukan penyusunan program berikutnya.

Dengan demikian bahwa evaluasi diri dapat diartikan sebagai upaya program studi/perguruan tinggi untuk mengetahui gambaran mengenai kinerja dan keadaan dirinya melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh program studi/perguruan tinggi sendiri berkenaan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan, kendala, bahkan ancaman. Pengkajian dan analisis itu dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan pakar sejawat dari luar program studi/perguruan tinggi, sehingga evaluasi-diri dapat dilaksanakan secara objektif. (Jheon, 2013:1).

B. Tujuan Evaluasi Diri

Secara umum dapat digambarkan bahwa tujuan evaluasi menurut Weis dalam Widoyoko (2012:5) adalah untuk mengukur dampak program dari tujuan yang telah ditetapkan, yang digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan tentang program dan peningkatan program di masa yang akan datang. Selanjutnya lebih khusus Tam (2016:1) menuliskan bahwa tujuan dilakukannya evaluasi diri adalah:

- 1) Untuk penyusunan profil lembaga yang komprehensif dengan data mutakhir;
- 2) Untuk perencanaan dan perbaikan diri secara berkelanjutan;
- 3) Untuk penjaminan mutu internal program studi/ lembaga perguruan tinggi;
- 4) Untuk pemberian informasi mengenai program studi/perguruan tinggi kepada masyarakat dan pihak tertentu yang memerlukannya (*stakeholder*);
- 5) Untuk persiapan evaluasi eksternal.

C. Manfaat Evaluasi Diri

Sebagaimana yang dituliskan oleh Tam (2016:1) dalam blognya bahwa hasil evaluasi diri dapat digunakan oleh program studi/ perguruan tinggi untuk hal-hal berikut:

1. Membantu dalam identifikasi masalah, penilaian program dan pencapaian sasaran;

2. Memperkuat budaya evaluasi kelembagaan (*institutional evaluation*) dan analisis diri;
3. Memperkenalkan staf baru kepada keseluruhan program studi/ perguruan tinggi;
4. Memperkuat jiwa korsa dalam lembaga, memperkecil kesenjangan antara tujuan pribadi dan tujuan lembaga dan mendorong keterbukaan;
5. Menemukan kader baru bagi lembaga;
6. Mendorong program studi/ perguruan tinggi untuk meninjau kembali kebijakan yang telah usung;
7. Memberi informasi tentang status program studi/ perguruan tinggi dibandingkan dengan program studi/ perguruan tinggi lain.

Untuk mengetahui ketercapaian dan kesesuaian antara Standar Kompetensi Lulusan dan lulusan dari masing-masing satuan pendidikan dan kurikulum yang digunakan pada satuan pendidikan tertentu perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan dalam setiap periode. Hasil yang diperoleh dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai bahan masukan bagi penyempurnaan Standar Kompetensi Lulusan di masa yang akan datang.

2.2 Kompetensi dan Kompetensi Lulusan

Parry (1996:32): "*Competency is a cluster of related knowledge, skill, and attitudes that affects a major part of one's job (a rule of responsibility), that correlates with performance on the job, that can be measured against well. Accepted standards and that can be improved via training and development.*" Menurut pendapat Parry bahwa kompetensi adalah sesuatu yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mempengaruhi bagian utama dari pekerjaan seseorang (peran dan tanggung jawab) yang berkorelasi dengan kinerja pada pekerjaan yang dapat diukur terhadap standar yang diterima dan dapat ditingkatkan melalui pelatihan dan pengembangan.

Selanjutnya Hogg (1993:32) mendefinisikan: "*competency are the characteristic of a manager that lead to the demonstration of skills and abilities, which result in effective performance within an occupational area. Competency also embodies the capacity to transfer skills and*

abilities from one area to another." Pendapat lainnya dikemukakan oleh Seema (2007:33) bahwa: "*competency are components of a job which are reflected in behavior that are observable in a workplace.*" Artinya kompetensi merupakan komponen dari pekerjaan yang tercermin dalam perilaku yang diamati di tempat kerja.

Dari definisi di atas, Seema (2007:33) menjelaskan terdapat 5 karakteristik kompetensi yakni:

1. *Motives* (Motif); yakni hal-hal yang membuat seseorang konsisten berpikir tentang sesuatu sehingga memunculkan tindakan.
2. *Traits* (Ciri); yakni karakteristik fisik dan respon yang konsisten untuk sebuah situasi atau informasi
3. *Self concept* (konsep diri); yakni sikap, nilai-nilai atau citra diri seseorang
4. *Knowledge* (pengetahuan); yakni pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu.
5. *Skill* (keterampilan); yakni kemampuan untuk melakukan tugas fisik atau mental tertentu.

Dari definisi di atas dapat dijelaskan bahwa kompetensi lulusan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kualifikasi kemampuan mahasiswa lulusan magister pendidikan ekonomi yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan Magister PPs Universitas Negeri Gorontalo

METODE PENELITIAN

4.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap data dan informasi yang ada di Program Studi mulai dari visi & misi, strategi dan tujuan, kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta keuangan. Penelitian ini akan dilaksanakan di Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi Program PPs Universitas Negeri Gorontalo selama 5 bulan yaitu Juli s.d November tahun 2016 dengan menggunakan pendekatan survey dan dianalisis secara deskriptif.

4.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari informasi dan data/ dokumen yang ada di program studi dan

PPs UNG dan hasil wawancara dengan pihak terkait.

4.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk kepentingan efektivitas dan efisiensi penelitian, maka teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan adalah dengan teknik dokumentasi.

4.4 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data sebagai berikut.

- Mereduksi data untuk kepentingan penyederhanaan data dalam rangka lebih mempertajam data yang dibutuhkan.
- Menyajikan data secara terorganisir dan sistematis, sehingga membentuk satu komponen yang utuh dan terpadu.
- Melakukan interpretasi data sebagai langkah penentuan dalam penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk mencari arti dari data yang tercatat dan disajikan.

Data yang diperoleh dilakukan pengabsahan melalui:

- Kecukupan referensi,
- Observasi lapangan.
- Perpanjangan pengamatan di lapangan.

HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif dan Identifikasi

Program Studi resmi beroperasi pada Tahun 2014. Izin Program Studi S2 PENDIDIKAN EKONOMI diperoleh berdasarkan Surat Izin Dikti No. 106 / E / 0 / 2014 tertanggal 19 Mei 2014, tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Ekonomi Strata Dua (S2) pada Universitas Negeri Gorontalo. Penyelenggaraan program studi ditujukan untuk mengkaji masalah kependudukan dan lingkungan hidup, baik sebagai ilmu murni dan terapan. Kajian kependudukan dan lingkungan hidup dilakukan baik di tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional. Outcome dari Prodi berasal dari berbagai profesi, yaitu: kalangan guru, politisi, dan usahawan atau swasta.

Perkembangan Program Studi Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo dalam proses penyelenggaraannya menjalankan Visi yang sejalan dengan Visi Universitas Negeri Gorontalo yakni "**Leading University dalam Pengembangan Kebudayaan dan Inovasi Berbasis Potensi Regional di Kawasan Asia Tenggara**", dan Visi Program Pascasarjana UNG, yaitu: "**Inovatif dan**

Profesional dalam Mewujudkan Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sebagai *Leading University*".

Berlandaskan pada Visi UNG dan PPs UNG tersebut, maka dirumuskan Visi Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi adalah "**Menjadi Program Studi yang kompetitif dan unggul di bidang Pendidikan dan Pembangunan Ekonomi di kawasan Asia Tenggara tahun 2035.**".

Visi Program Studi tersebut secara langsung bermakna bahwa Program Studi Pendidikan Ekonomi unggul dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (tridarma perguruan tinggi) di bidang pendidikan ekonomi sekaligus menghasilkan lulusan unggul dibidang pendidikan ekonomi di Kawasan Asia Tenggara tahun 2035. Dengan Visi ini, Prodi Pendidikan Ekonomi berupaya untuk senantiasa menciptakan suasana akademik dan profesional yang dapat mengakomodasi pengembangan diri dosen dan mahasiswa baik secara teoretis maupun secara praktis, ke arah pencapaian mutu lulusan yang berbudaya dan inovatif. Selanjutnya, dalam upaya mewujudkan visi tersebut dijabarkan misi dan tujuan yang hendak dicapai dengan sasaran yang jelas dan menggunakan strategi yang sesuai dengan misi dan sasaran yang dituju.

Perumusan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian memiliki posisi yang sangat kokoh/kuat karena dirumuskan berlandaskan pada visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian PPs dan Universitas, serta melibatkan seluruh unsur dosen, mahasiswa, alumni dan *stakeholders*. Namun demikian, dalam pelaksanaan strategi yang telah dirancang memiliki berbagai kendala, di antaranya: minimnya dana yang dimiliki Program Studi untuk melaksanakan berbagai kegiatan, sosialisasi pada khalayak belum optimal, kemampuan mahasiswa/lulusan masih lemah dalam berbahasa asing utamanya bahasa Inggris, serta sarana dan prasarana belum memadai untuk menjalankan misi secara optimal.

Untuk merealisasikan Visinya, maka Program Studi menetapkan misi dan tujuan selaras dengan Misi Program Pascasarjana dan Universitas Negeri Gorontalo. Adapun misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian dirumuskan berikut ini.

B. Deskripsi SWOT

1. Kekuatan (*Strength*)

- a) Visi, misi, tujuan dan sasaran dirumuskan secara jelas dan mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas dan Program Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- b) Visi, misi, tujuan dan sasaran dirumuskan dan dikembangkan bersama oleh pimpinan, dosen, mahasiswa dan *stakeholders* pengguna.
- c) Perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran bersifat fleksibel, singkat, padat, dan mudah dimengerti.
- d) Sasaran pencapaian jelas dan terukur.
- e) Komitmen yang tinggi dari pimpinan Program Studi, para dosen, dan mahasiswa untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi.

2. Kelemahan (*Weakness*)

- a) Sosialisasi visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi belum optimal.
- b) Ketersediaan dana untuk menjalankan misi masih minim dibandingkan dengan kebutuhan.
- c) Pelaksanaan misi Program Studi yang berkaitan dengan tuntutan globalisasi, kemampuan mahasiswa dalam berbahasa asing masih lemah utamanya dalam berbahasa Inggris, yang berdampak pada kemampuan lulusan dalam mengakses informasi secara global.
- d) Upaya untuk melaksanakan strategi pencapaian belum didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

3. Peluang (*Opportunity*)

- a) Program Studi Pendidikan memiliki keunggulan berbasis budaya dan potensi regional.
- b) Program unggulan Pemerintah Provinsi Gorontalo di bidang pengembangan sumber daya manusia.
- c) Adanya kesempatan Program Studi untuk menjadi prodi yang handal dalam mengatasi tantangan regional, nasional dan internasional.
- d) Terbuka peluang kerjasama dan kemitraan dengan institusi dan

instansi terkait sangat besar untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi.

- e) Adanya berbagai program Pemerintah dilaksanakan untuk membentuk masyarakat yang berbudaya dan kreatif dalam berusaha meningkatkan kesejahteraan melalui pembangunan ekonomi, baik pada warga sekolah maupun warga masyarakat secara umum.

4. Tantangan (*Treath*)

- a) Globalisasi pasar kerja yang menuntut kreativitas dan keinovatifan dalam segala bidang kegiatan.
- b) Perbedaan pemahaman makna linieritas keilmuan antara pemerintah daerah dengan lembaga pendidikan terhadap kompetensi lulusan Magister Pendidikan Ekonomi.
- c) Keinginan/harapan masyarakat khususnya masyarakat Gorontalo dan wilayah di sekitarnya agar dilakukan pengembangan Program Studi yang bersifat ilmu murni dan terapan.

Tata pamong pada struktur organisasi Program Studi sesuai statuta Universitas Negeri Gorontalo adalah: Ketua Program Studi memiliki hubungan fungsional-hirarkhis langsung dengan Direktur PPs, dan hubungan koordinatif dan konsultatif dengan Asisten Direktur PPs. Di samping itu, Program Studi juga memiliki hubungan koordinatif dengan Fakultas-fakultas di lingkungan UNG melalui Direktur PPs, terutama dalam dukungan tenaga dosen dan pemanfaatan sarana-prasarana fakultas terkait. Ketua Program Studi dalam menjalankan tugas sehari-hari dibantu oleh tenaga administrasi/ tenaga penunjang akademik, operator, serta pustakawan PPs. Sistem tata pamong dibangun atas lima prinsip dasar, yaitu: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil menjiwai seluruh kegiatan program studi dalam mengelola organisasi Prodi. Penerapan prinsip-prinsip tata pamong tersebut mendapat respon yang sangat positif dari mahasiswa dan alumni terhadap berbagai kebutuhan program studi.

Pola kepemimpinan operasional dan kepemimpinan organisasi berjalan cukup efektif, yang didukung oleh manajemen

internal secara online melalui SIAT UNG. Sosialisasi dan penyebarluasan informasi untuk dosen, mahasiswa dilakukan melalui berbagai jalur baik melalui papan pengumuman, pertemuan/rapat Prodi, serta media cetak dan media elektronik. Kepemimpinan publik dibuktikan dengan meningkatnya kegiatan kerjasama yang secara sistematis dan dinamis dari berbagai pihak. Kerjasama yang dijalin dengan pihak-pihak luar menunjukkan adanya kepercayaan publik pada kepemimpinan yang sedang berjalan.

Penyelenggaraan Program Studi berdasarkan Pedoman Akademik PPs dan UNG, terutama berkaitan dengan kurikulum yang ditawarkan diuraikan secara jelas nama-nama dosen pengajar, nama mata kuliah, beban SKS, dan deskripsi mata kuliah. Kurikulum dimutakhirkan paling tidak setiap lima tahun sekali sebagai langkah penyesuaian terhadap perkembangan IPTEK dalam bidang pendidikan, serta kebutuhan masyarakat pengguna. Perbaikan yang dilakukan terhadap kurikulum dan pembelajaran didasarkan balikan dari berbagai unsur terkait baik internal, yakni dosen dan mahasiswa, maupun eksternal yakni: alumni/lulusan, dan unsur kemitraan kerja dengan instansi terkait, dan masyarakat pengguna lainnya.

Seluruh kegiatan pembelajaran pada Prodi dievaluasi oleh Tim Penjaminan Mutu Universitas, PPs dan Prodi. Di tingkat Prodi terdapat unit penjaminan mutu yang terpadu dengan Tim Penjaminan Mutu PPs yang bertugas memantau/memonitoring serta mengevaluasi pelaksanaan seluruh program yang meliputi proses akademik, kemahasiswaan dan lulusan. Hasil evaluasi merupakan bahan masukan bagi Prodi untuk menyusun program perbaikan dan pengembangan selanjutnya.

Proses baku mutu (*benchmarking*) dilakukan secara berkala untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang pendidikan selaras dengan perkembangan kebutuhan masyarakat pengguna. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses baku mutu di antaranya mengikuti berbagai pertemuan ilmiah seperti seminar, lokakarya, musyawarah kerja program studi. Selain itu, dilakukan studi pengembangan program studi ke sekolah-sekolah dan perguruan tinggi lain yang lebih maju untuk mengetahui upaya-upaya pengembangan berbagai kegiatan

akademik dan non akademik untuk menjamin mutu program studi, seperti KKL ke Sekolah-sekolah dan kunjungan ke Universitas sudah lebih maju.

Assesmen terhadap mutu, efektivitas dan relevansi lulusan Program Studi dilakukan terhadap para lulusan dan pengguna lulusan melalui pertemuan dengan alumni dan *tracer study* (studi pelacakan), yang menggunakan dan mengembangkan alat atau instrumen yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Pengguna lulusan pada umumnya adalah lembaga pendidikan (SD/SMP/SMA/SMK/PT), dan juga instansi lain yang membutuhkan.

Hasil studi pelacakan memberikan gambaran bahwa alumni dan pengguna berasal dari wilayah Provinsi Gorontalo dan luar Gorontalo, seperti Kabupaten Parigi Moutong. Dari hasil studi pelacakan juga diperoleh gambaran bahwa pada umumnya, alumni mampu menerapkan bidang ilmunya sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing, secara bertanggung jawab sesuai visi dan misi organisasi tempat mereka bekerja.

Selain itu, ada beberapa alumni yang berkesempatan memperoleh prestasi yang membanggakan, seperti guru berprestasi/teladan di tingkat provinsi dan tingkat nasional. Di samping aspek-aspek positif tersebut, juga diperoleh gambaran bahwa kelemahan pada alumni adalah masih kurang dalam penguasaan bahasa asing, utamanya bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar internasional. Melalui pertemuan dengan alumni juga diperoleh masukan-masukan bahwa perlunya perbaikan kurikulum sesuai kebutuhan institusi dan instansi pengguna, dan juga perlunya dibuka kajian yang bersifat umum seperti ilmu kewirausahaan, Masyarakat Ekonomi Eropah dan lain sebagainya. Kajian-kajian tersebut sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak baik pada institusi pendidikan maupun pada instansi pemerintahan.

Pengembangan sarana dan prasarana Program Studi PPs UNG, dirancang dan pemanfaatan dilaksanakan secara terpadu di bawah koordinasi Asisten Direktur Bidang Akademik dan Asisten Direktur Bidang Administrasi dan Keuangan. Dalam kondisi tertentu, pengadaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana dilakukan terpusat di tingkat Universitas, seperti penggunaan ruang serbaguna dan perpustakaan universitas. Dalam

penyelenggaraan pendidikan Prodi PPs UNG, banyak memanfaatkan fasilitas yang terdapat pada Fakultas Ekonomi, dalam hal pemanfaatan laboratorium terpadu, perpustakaan.

Berkaitan dengan evaluasi kinerja dosen, dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan indikator-indikator: 1) tingkat kehadiran dalam mengajar, pelaksanaan evaluasi baik UTS maupun UAS sesuai kalender akademik 2) produktivitas dalam membimbing mahasiswa, 3) kemampuan membina hubungan yang konstruktif dengan mahasiswa dan teman sejawat, 4) kegiatan penelitian baik secara perorangan maupun kolaborasi dengan mahasiswa, 5) kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik dalam bentuk pelayanan maupun pelatihan, 6) produktivitas karya tulis baik secara konseptual maupun publikasi baik dalam jurnal ilmiah maupun media cetak lainnya, serta 7) upaya-upaya kreatif yang dilakukan oleh dosen dalam pengembangan program studi ke depan.

Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa

Rekrutmen calon mahasiswa pada Program Studi berdasarkan pada persyaratan formal yang telah digariskan dalam Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Gorontalo, yang terdiri atas persyaratan akademik, kepribadian, dan administratif. **Persyaratan akademik** meliputi: 1) calon mahasiswa harus berijazah S1 atau sederajat, 2) lulus seleksi akademik, yang meliputi potensi akademik dan tes wawancara, 3) Indeks Prestasi akademik minimal 2,75. Adapun **persyaratan kepribadian** diperoleh dari hasil wawancara dengan calon mahasiswa. **Persyaratan administratif**, meliputi: 1) foto copy ijazah S1 disertai transkrip akademiknya, 2) daftar riwayat hidup dan pendidikan, 3) surat izin pimpinan (bagi calon yang sudah bekerja), dan referensi dari 3 (tiga) orang tokoh akademik yang pernah mengasuhnya dan dikenal oleh Pimpinan Program Studi dan atau Pimpinan PPs UNG.

Program Studi merupakan bidang ilmu yang bersifat interdisiplin, karenanya calon mahasiswa yang diterima kebanyakan berasal dari pendidik atau calon pendidik, namun demikian tidak menutup kemungkinan menerima calon berasal dari berbagai unsur baik dari

lembaga/institusi pendidikan maupun dari instansi/pemerintahan dari seluruh wilayah Indonesia, dengan persyaratan mengambil beberapa mata kuliah inti prodi. Pada kegiatan sosialisasi terungkap bahwa calon-calon mahasiswa sangat berminat mengembangkan ilmunya di Prodi berkaitan dengan pembelajaran topik-topik ekonomi baik ekonomi makro maupun ekonomi mikro dalam kurikulum, tetapi banyak kendala yang dihadapi ketika berhadapan dengan kebijakan seperti jarak antara tempat tugas dengan UNG.

Profil Mahasiswa: Akademik dan Sosio-Ekonomi

Mahasiswa Program Studi berasal dari berbagai latar belakang pendidikan S1 dan pekerjaan sebagaimana sifat dari disiplin ilmu Pendidikan Ekonomi. Mahasiswa Prodi sekitar 90% berlatar belakang pekerjaan guru (PNS dan Non PNS), selebihnya sekitar 10% adalah pengusaha, politisi, pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga, Balai Pembibitan. Kemampuan akademik mahasiswa dilihat dari kemampuan intelektual dan kemandirian. Mahasiswa pada Prodi S2 Pendidikan Ekonomi memperlihatkan kemampuan rata-rata, tetapi beberapa di antaranya memiliki kemampuan intelektual dan kemandirian yang tinggi. Hal tersebut tercermin pada penyelesaian dan pemasukan tugas-tugas baik individu maupun kelompok yang lebih awal dari waktu yang telah disepakati. Kesibukan dalam menyelesaikan tugas sebagai PNS dan non PNS menjadi penyebab lemahnya kemampuan akademik dan kemandirian mahasiswa dalam penyelesaian tugas-tugas akademik.

Dilihat dari sosial-ekonomi, mahasiswa memiliki kemampuan ekonomi yang cukup mendukung kelancaran dan penyelesaian studi mereka, disebabkan pada umumnya adalah Pegawai Negeri Sipil yang memiliki penghasilan tetap pada setiap bulannya. Namun demikian, ada juga beberapa mahasiswa yang menunda pembayaran SPP karena belum memiliki penghasilan tetap, sehingga Program Studi sering turun tangan untuk selalu mengingatkan penyelesaian SPP ketika waktu Ujian Akhir Semester sesuai kalender akademik sudah akan berlangsung.

Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan

Mahasiswa Program Studi yang berasal dari berbagai latar pekerjaan yang sangat sulit untuk ditinggalkan pada jam-jam kerja, tetapi mahasiswa memiliki respon dan kerlibatan aktif terhadap berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Program Studi, baik kegiatan akademik, kemahasiswaan dan pengembangan diri seperti kegiatan seminar, lokakarya dan kegiatan ilmiah lainnya. Selain keterlibatan aktif dalam kegiatan yang bersifat akademik, juga berpartisipasi dalam penyediaan fasilitas Prodi yang dianggap sangat mendesak.

Kegiatan ekastrakurikuler

Kegiatan ekastrakurikuler yang sering dilaksanakan oleh Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi adalah berkolaborasi dengan organisasi kemahasiswaan di Program Sarjana (S1) melalui Unit Kegiatan Khusus (UKK) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), di antaranya adalah Pramuka, serta Himpunan Mahasiswa Jurusan Program Sarjana. Kegiatan-kegiatan tersebut sangat bermanfaat dalam mempererat dan mengefektifkan komunikasi akademik baik antara dosen dengan mahasiswa maupun dengan antar mahasiswa pada Program Magister dan juga Program Sarjana. Kegiatan ini juga merupakan peluang bagi mahasiswa untuk pengembangan diri dalam berorganisasi, dapat mengapresiasi dan menyalurkan bakat, minat dan hobi sekaligus peningkatan penalaran keilmuan serta arah profesi mahasiswa dalam tugas-tugas profesional mereka di tempat kerja. Sebaliknya, mahasiswa Program S1 dapat memperluas wawasan tentang lingkungan hidupnya dan cara-cara/ upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk memelihara lingkungan hidup mereka.

Kebelanjutan penerimaan mahasiswa baru

Upaya menjamin keberlanjutan penerimaan mahasiswa baru, Program Studi Pendidikan Ekonomi melakukan tindakan proaktif terpadu dalam pelaksanaan sosialisasi dengan berbagai unsur civitas akademika, Ikatan Alumni Pendidikan Ekonomi, *stakeholders*, instansi terkait baik lembaga-lembaga penyelenggara dan pelaksana pendidikan baik di SD, SLTP, SLTA dan Perguruan Tinggi yang ada dalam wilayah Provinsi Gorontalo. Selain itu, dari unsur mahasiswa Pendidikan Ekonomi melakukan sosialisasi pada unit kerja masing-masing dalam

perekrutan mahasiswa baru. Dari sosialisasi dapat diperoleh berbagai informasi tentang minat calon mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi masih sangat tinggi, tetapi dibatasi oleh berbagai peraturan kepegawaian dalam pengembangan karir mereka ke depan disebabkan calon-calon pada umumnya adalah pegawai negeri sipil. Untuk mempertahankan keberlanjutan penerimaan mahasiswa baru, juga dilakukan dalam bentuk diskusi untuk memperoleh masukan dalam mempertahankan eksistensi Program Studi Pendidikan Ekonomi PPs Universitas Negeri Gorontalo, dengan mengundang pimpinan-pimpinan unit kerja pengguna, seperti kepala-kepala sekolah.

Pelayanan mahasiswa

Terkait dengan informasi tentang pelayanan mahasiswa yang sedang mengikuti proses pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi dalam proses pembelajaran dan tata hubungan dengan setiap dosen, Pimpinan Program Studi melakukan diskusi melalui pertemuan secara periodik (1 kali dalam sebulan) untuk memperoleh informasi balikan tentang keefektifan proses pembelajaran dan aspek-aspek hubungan kolegial mahasiswa dengan setiap dosen. Pada umumnya mahasiswa merasakan bahwa para dosen menjalin komunikasi yang sangat persuasif dan efektif secara kolegial dengan mahasiswa, perkuliahan berjalan lancar, para dosen sangat memahami keterbatasan mahasiswa terkait dengan referensi dalam pemberian tugas-tugas mandiri dan kelompok sesuai tuntutan kredit semester. Namun di sisi lain, mahasiswa mengakui pula bahwa dalam penyelesaian tugas-tugas mandiri dan kelompok banyak mengalami kesulitan dikarenakan terbatasnya penguasaan bahasa asing utamanya bahasa Inggris. Dosen dan mahasiswa sangat mengharapkan Program Studi dapat mengadakan buku-buku teks sesuai kebutuhan terkait dengan variasi mata-mata kuliah yang ditawarkan. Keterbatasan waktu mahasiswa untuk mencari buku referensi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran, karena mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi secara keseluruhan berstatus Izin Belajar.

Kompetensi dan etika lulusan yang diharapkan

Kompetensi lulusan Program Studi yang diharapkan terdiri atas kompetensi utama dan kompetensi pendukung. Kompetensi utama merupakan kompetensi yang diaplikasikan dalam tugas profesional sebagai guru/pendidik pada di sekolah dan PT, maupun pada instansi pemerintahan yang terkait, yaitu kompetensi profesional/keilmuan, paedagogik, sosial, dan kepribadian. Kompetensi pendukung merupakan kompetensi yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan karir, serta memperlancar tugas-tugas pokok sesuai dengan latar belakang pekerjaan mereka. Kompetensi pendukung antara lain: 1) Kinerja (*performance*). Kompetensi ini merupakan seperangkat perilaku nyata yang ditunjukkan oleh seorang profesional/pakar (dosen, pembimbing, pakar pengembang ilmu) pada waktu melaksanakan tugas profesional/keahliannya, 2) Penguasaan landasan akademik/profesional. Kompetensi ini mencakup pemahaman dan penghayatan yang mendalam mengenai filsafat profesi/ kepakaran di bidang, dan atau bidang konsentrasinya, 3) Penguasaan materi akademik/profesional. Kompetensi ini mencakup sosok tubuh disiplin ilmu Pendidikan Ekonomi beserta bagian-bagian disiplin ilmu terkait dan penunjang, yang melandasi kinerja profesional/akademik /kepakaran lulusan Program Studi beserta bidang konsentrasinya, 4) Penguasaan keterampilan/ proses kerja. Kompetensi ini mencakup keterampilan khusus yang diperlukan oleh lulusan Program Studi dalam melaksanakan tugas profesional/akademik/ kepakarannya, sesuai dengan bidang konsentrasinya, dari perencanaan hingga akhir proses pelaksanaannya dalam bentuk penampilan hasil kerja, 5) Penguasaan penyesuaian interaksional. Kompetensi ini mencakup cara-cara menyesuaikan diri yang proaktif dan produktif dengan suasana lingkungan kerja pada saat melaksanakan tugas profesi/akademik/kepakaran lulusan yang bersangkutan, ke dalam suasana lingkungan termasuk anak didik yang memperoleh layanan, suasana sosial budaya tempat kerja, nilai-nilai dan norma-norma yang dianut, 6) Kepribadian. Kompetensi ini mencakup sifat-sifat dan keyakinan yang perlu dimiliki oleh lulusan Program Studi dan bidang konsentrasinya, termasuk sikap, nilai, moral dan etika

profesi/akademik/kepakaran terkait. Keseluruhan jenis kompetensi tersebut tersebar dalam 2 (dua) kelompok matakuliah, yaitu: matakuliah Instusional yang berorientasi pada pengembangan kepribadian, matakuliah Inti yang berorientasi pada keilmuan dan keterampilan, keahlian dan perilaku berkarya.

Etika merupakan prinsip-prinsip moral yang dijadikan sebagai landasan berpikir, bersikap dan bertindak bagi lulusan Prodi S2 Pendidikan Ekonomi dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalnya, dan pengabdian terhadap masyarakat. Etika yang diharapkan adalah wawasan, sikap dan tindakan yang berlandaskan pada norma-norma dan nilai-nilai kehidupan beragama, bermasyarakat, akademik, serta prinsip-prinsip pemeliharaan etika secara berkelanjutan, baik dalam lingkungan akademik maupun di luar lingkungan akademik. Penerapan etika dalam lingkungan akademik dan bermasyarakat diharapkan dapat terintegrasi dengan seluruh aspek kehidupan dan pekerjaan secara profesional.

PEMBAHASAN

Evaluasi diri dapat diartikan sebagai upaya program studi/ perguruan tinggi untuk mengetahui gambaran mengenai kinerja dan keadaan dirinya melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh program studi/ perguruan tinggi sendiri berkenaan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan, kendala, bahkan ancaman. Untuk memecahkan permasalahan berkaitan dengan peningkatan kualitas output/ lulusan Magister Pendidikan Ekonomi, maka terdapat beberapa strategi pengembangan yang harus dilakukan berkaitan dengan hasil analisis SWOT yang dilakukan sebagai berikut.

A. Pengembangan Visi , Misi, Sasaran, dan Tujuan.

Sehubungan dengan pengembangan visi, misi, sasaran, dan tujuan program studi magister pendidikan ekonomi, maka dilakukan perbaikan atmosfer akademik yang kondusif melalui peningkatan kualifikasi staf pengajar dan staf administrasi serta peningkatan proses belajar mengajar pada program Magister Pendidikan Ekonomi. Sebagai tindak lanjut

dari program tersebut, maka dilakukan hal-hal berikut ini:

1. Perbaikan manajemen internal dan organisasi melalui efisiensi dan peningkatan sistem manajemen.
2. Peningkatan efisiensi dan produktivitas pembelajaran
3. Pengupayaan sustainabilitas Program Studi S2 Pendidikan Ekonomi dengan memanfaatkan sumberdaya yang tersedia secara optimal melalui peningkatan kerjasama dengan memperluas hubungan dengan berbagai lembaga.

B. Tata Pamong, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

Dalam rangka mewujudkan tata pamong, manajemen organisasi, penjaminan mutu dan monitoring evaluasi Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi secara berkelanjutan dan kondusif, maka diharapkan PS magister Pendidikan ekonomi menjadi Institusi yang kredibel dan mampu memotivasi organisasi melalui tata pamong kepemimpinan yang baik dan transparan, melalui sistem pengelolaan dan proses penjaminan mutu. Hal ini dilakukan dengan senantiasa memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada *stakeholders* melalui berbagai hal, diantaranya:

1. Peningkatan koordinasi dalam implementasi struktur tata pamong dengan tata laksana, sistem monitoring dan sistem evaluasi yang dibukukan secara jelas dan disepakati bersama.
2. Melakukan evaluasi diri secara rutin untuk mengetahui keadaan dan perkembangan program studi baik di dalam institusi maupun hubungan dengan luar institusi.
3. Membukukan SOP (*Standard Operational Procedure*) berdasarkan kesepakatan bersama semua unsur *civitas academica* dalam program studi.
4. Membentuk tim penjaminan mutu tingkat program studi sebagai penjamin pelaksanaan bagi keseluruhan aspek dalam tata laksana program studi (administrasi, atmosfer akademik, pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan *civitas academica*).

C. Mahasiswa dan Lulusan

Dalam kaitannya dengan mahasiswa dan alumni, telah dirumuskan tujuan program studi yakni terwujudnya kualitas

dan kapabilitas mahasiswa berdasarkan kompetensi kependidikan Ekonomi. Melalui tujuan ini diharapkan mampu mendorong kualitas dan kapabilitas prestasi mahasiswa sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Selain itu, upaya penempatan lulusan, dan mendorong partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik sangat diperlukan. Diantaranya dapat dilakukan melalui:

1. Perluasan promosi program studi ke SLTA di kawasan timur Indonesia untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa untuk selektivitas yang lebih tinggi.
2. Memacu keterlibatan mahasiswa dalam berbagai komisi maupun kegiatan yang relevan untuk mengakomodir kondisi program studi pada kegiatan kampus.
3. Peningkatan pelayanan baik administratif, akademik, pribadi maupun sosial kepada mahasiswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri yang besar terhadap bidang Ekonomi.

D. Sumber Daya Manusia

Terwujudnya eksistensi sumber daya manusia pada Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi diharapkan dapat dicapai. Hal ini bisa dilakukan jika pimpinan program studi mampu mendorong peningkatan kualitas sistem perekrutan, penempatan, dan pengembangan SDM yang memenuhi kualifikasi akademik dan peningkatan kualitas secara berkesinambungan melalui sistem monitoring dan evaluasi. Di samping itu, ada beberapa hal yang sangat memerlukan perhatian dari pimpinan antara lain:

1. Peningkatan profesionalitas staf pengajar dalam proses belajar mengajar dengan mengikutsertakan para staf pengajar pada pendidikan atau pelatihan non gelar untuk meningkatkan penggunaan staf terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir agar pengetahuan ini bisa ditransfer kepada mahasiswa dalam proses pengajaran.
2. Pengaturan rekrutmen dan alokasi dosen untuk menjamin keberlanjutan PBM.
3. Peningkatan efisiensi pelayanan PBM oleh tenaga pendukung untuk keseimbangan beban kerja.

E. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Penekanan pelaksanaan kurikulum untuk mencapai kompetensi lulusan sesuai visi program studi yaitu menghasilkan lulusan berkualitas. Hal ini bisa diwujudkan melalui beberapa kegiatan guna perbaikan berkelanjutan, diantaranya:

1. Mengembangkan instrumen untuk pemantauan pelaksanaan PBM agar sesuai dengan rambu-rambu untuk mencapai kompetensi lulusan yang dicantumkan dalam visi dan misi program studi;
2. Diseminasi payung penelitian kepada dosen dan mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan ilmiah;
3. Pengembangan jalinan komunikasi yang lebih intensif dengan mahasiswa melalui forum-forum diskusi yang interaktif dan terbuka;
4. Pengembangan pemahaman dosen dan mahasiswa terhadap metode pengajaran baru;
5. Penjaminan pada keberlanjutan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang.

Jika hal tersebut dipenuhi, dapat dipastikan bahwa tujuan program studi yakni terwujudnya kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi secara efektif dan efisien dapat dioptimalkan. Olehnya itu, melalui tujuan ini diharapkan mampu mendorong kualitas kurikulum sesuai kebutuhan stakeholder, pembelajaran yang inovatif, serta suasana akademis yang kondusif dan berkelanjutan.

F. Pendanaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Penghimpunan dana dari berbagai sumber selain yang sudah ada saat ini (penelitian, pengabdian masyarakat, pelayanan teknis, dan pelayanan konsultasi), untuk kelangsungan program studi sangat membantu program studi dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa. Dengan keterbatasan yang ada, program studi perlu mengantisipasinya dengan cara:

1. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada (ruang kuliah, laboratorium, ruang baca, ruang komputer, dan sebagainya) dengan sebaik-baiknya untuk mendukung visi dan misi program studi;
2. Menjamin keberlanjutan sarana dan prasarana melalui pengelolaan, pemeliharaan, *up dating*, *up grading*,

dan penambahan sarana baru yang menunjang melalui penghimpunan dana dari berbagai sumber yang memungkinkan;

3. Menjamin keberlanjutan aplikasi sistem informasi yang dilaksanakan baik sarana maupun keterampilan sumberdayanya, untuk efektivitas dan efisiensi pengelolaan kegiatan akademik di PS .

G. Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Kerjasama

Salah satu faktor yang menentukan pula dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan program magister pendidikan ekonomi adalah memberi motivasi pada dosen untuk melakukan penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat dengan membuka akses bagi penelitian rutin dengan dana kerjasama. Hal ini dapat dilakukan myelalui beberapa alternatif kegiatan. Diantaranya:

1. Menjamin keberlangsungan sistem informasi (internet) bagi dosen untuk menggali dan mengembangkan ide baru untuk penelitian dan publikasi.
2. Penyediaan lembaga program studi yang akuntabel dan berkekuatan hukum sehingga memudahkan terbentuk jalinan kerjasama dengan payung program studi.
3. Kemudahan akses mahasiswa untuk mengikuti penelitian dosen demi kualitas penelitian mahasiswa yang terjamin.

Dengan meningkatnya animo dosen dalam melakukan penelitian, pengabdian masyarakat dan program kerjasama secara implisit memberikan motivasi pula pada mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir. Apalagi mahasiswa turut dilibatkan dalam meneliti dan kegiatan lainnya secara kolaboratif.

KESIMPULAN

Evaluasi diri Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi merupakan bagian dari pelaksanaan manajemen program studi. Evaluasi diri penting bagi sebuah program studi yang tidak lain dimaksudkan untuk menilai penyelenggaraan seluruh komponen program studi agar dapat mengukur dan menjamin kualitasnya baik yang menyangkut proses pembelajaran maupun hasil yang dicapai agar tetap sesuai dengan ketentuan dan tujuan yang telah ditetapkan. Terdapat dua faktor yang

diidentifikasi dan dianalisis dalam evaluasi diri, yaitu faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan yang terdapat pada program studi, dan faktor eksternal yang meliputi peluang dan tantangan yang dihadapi program studi. Analisis dilakukan menggunakan Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treath*). Hasil analisis SWOT digunakan sebagai acuan dalam menyusun strategi pencapaian tujuan Program Studi. Dari hasil penelitian telah diperoleh informasi menyangkut kekuatan, tantangan, peluang dan ancaman yang perlu mendapatkan respon positif serta tindak lanjut dari pimpinan program studi dalam rangka meningkatkan kualitas lulusannya.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini terdapat beberapa harapan:

1. Pimpinan program studi diharapkan dapat menjadikan kekuatan dan peluang yang dimiliki untuk menutupi kelemahan dan mengatasi ancaman yang mungkin timbul dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan di program studi magister pendidikan ekonomi.
2. Pimpinan program pascasarjana diharapkan dapat memberikan porsi anggaran lebih untuk menunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dan operasional program studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis data penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jheon Woong Dae Tam. 2013. *Makna dan Tujuan Evaluasi Diri*.
kapanpunbisa.blogspot.co.id. 2013.
- 2016. *Makna dan Tujuan Evaluasi Diri*. kapanpunbisa.blogspot.co.id.
- Stuffebeam. 2007. *Evaluasi Diri*.
kapanpunbisa.blogspot.co.id. 2013.
- UCLA dalam Widoyoko. 2012. *Evaluasi Diri*. kapanpunbisa.blogspot.co.id. 2013
- Wirawan. 2011. *Evaluasi Diri*. Kapan pun bisa .blogspot.co.id. 2013
- Buku Pedoman Akademik PPs UNG Tahun 2014-2015
- Hasil pelacakan terhadap para lulusan Laporan Tahunan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2009.
- Laporan Keuangan Tahunan PPs UNG UNG Tahun 2013-2014/2015

Laporan Khusus Unit Informasi BAAK
PROGRAM STUDI Universitas
Negeri Gorontalo.
Standar Operasional Prosedur Program
PPS Universitas Negeri Gorontalo.



PEDAGOGIKA

Jurnal Ilmu Pendidikan

ISSN: 2086-4469

